

TESIS

**PENGEMBANGAN EKOWISATA KAWASAN HUTAN
DENGAN SKEMA HUTAN TANAMAN RAKYAT DI
DESA PENOPA KABUPATEN LAMANDAU**

YERIPETRIK



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

**PENGEMBANGAN EKOWISATA KAWASAN HUTAN
DENGAN SKEMA HUTAN TANAMAN RAKYAT DI
DESA PENOPA KABUPATEN LAMANDAU**

Oleh

YERIPETRIK

2120626310016

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Master Pada
Program Studi Ilmu Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

Judul Tesis : Pengembangan Ekowisata Kawasan Hutan Dengan Skema Hutan Tanaman Rakyat Di Desa Penopa Kabupaten Lamandau

Nama Mahasiswa : Yeripetrik

NIM : 2120626310016

Disetujui,
Komisi Pembimbing



Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P.
Ketua



Dr. Ir. Eko Rini Indravatie, M.P.
Anggota

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan,



Dr. Hj. Arla Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si.

PERNYATAAN
ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 15 Juli 2025

Mahasiswa



Nama : Yeripetrik

NIM : 2120626310016

Program: Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

YERIPETRIK. 2025. “Pengembangan Ekowisata Kawasan Hutan dengan Skema Hutan Tanaman Rakyat di Desa Penopa Kabupaten Lamandau”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. Eko Rini Indrayatie, M.P.

Kata Kunci: Ekowisata, Kawasan Hutan, Hutan Tanaman Rakyat dan Desa Penopa

Kalimantan Tengah merupakan Provinsi yang memiliki potensi sumber daya alam berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya dengan potensi alam yang kaya, kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, dan kontribusi terhadap pencapaian. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi wisata untuk dikembangkan pada wilayah kelola Hutan Tanaman Rakyat Mitra Pamaingan, mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat, menganalisis persepsi anggota/masyarakat di sekitar kawasan ijin Hutan Tanaman Rakyat dan Merumuskan Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Tanaman Rakyat Mitra Pamaingan. Penentuan informan dilakukan purposive sampling, dimana peneliti memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan, Data diperoleh dan dikumpulkan langsung dari responden dan informan melalui kuesioner yang telah disiapkan, pengamatan langsung di lapangan dan wawancara secara semi terstruktur. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kawasan wisata Hutan Tanaman Rakyat Mitra Pamaingan berpotensi untuk dikembangkan. Kondisi sosial masyarakat di sekitar Hutan Tanaman Rakyat Mitra Pamaingan Desa Penopa meliputi tingkat pendidikan masyarakat umumnya masih rendah. Dengan kondisi sosial masyarakat tersebut, masyarakat sangat menginginkan pengembangan wisata Hutan Tanaman Rakyat Mitra Pamaingan dapat menciptakan lapangan kerja baru. Gambaran Persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata Hutan Tanaman Rakyat Mitra Pamaingan menunjukkan dukungan yang sangat besar, baik dari masyarakat itu sendiri maupun aparatur yang terkait. Diagram Posisi Strategi SWOT Pengembangan ekowisata di Wilayah Hutan Tanaman Rakyat Mitra Pamaingan diketahui bahwa posisi rencana kelola ekowisata pada Hutan Tanaman Rakyat Mitra Pamaingan pada kuadran I (positif, positif). Strategi pengembangan ekowisata Hutan Tanaman Rakyat Mitra Pamaingan dapat ditempuh melalui empat strategi: menindaklanjuti peraturan daerah terkait pariwisata, meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan serta ide kreatif, memberikan lapangan kerja bagi masyarakat, bekerjasama dengan masyarakat dalam program meningkatkan kesejahteraan untuk mewujudkan destinasi wisata.

ABSTRACT

YERIPETRIK. 2025. “Development of Ecotourism in Forest Areas with a Community Forest Scheme in Penopa Village, Lamandau Regency”. Thesis. Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisors: Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. and Dr. Ir. Eko Rini Indrayatie, M.P.

Keywords: Ecotourism, Forest Area, Community Forest Plantation, and Penopa Village

Central Kalimantan is a province with abundant natural resources, biodiversity, and historical/cultural heritage, rich natural potential, the need to increase local community income, and contributions to achieving development goals. The objectives of this study are to identify tourism potential for development in the Community Forest Management Area of Mitra Pamaingan, describe the socio-economic and cultural conditions of the community, analyze the perceptions of community members around the Community Forest Management Area, and formulate a strategy for the development of ecotourism in the Community Forest Management Area of Mitra Pamaingan. Informants were selected using purposive sampling, where the researcher chose informants based on specific relevant criteria. Data were obtained and collected directly from respondents and informants through a prepared questionnaire, direct observation in the field, and semi-structured interviews. The research findings concluded that the Mitra Pamaingan Community Forest tourism area has potential for development. The social conditions of the community around the Mitra Pamaingan Community Forest in Penopa Village include a generally low level of education. Given these social conditions, the community strongly desires the development of Mitra Pamaingan Community Forest tourism to create new job opportunities. The perception of the community toward the development of the Mitra Pamaingan Community Forest tourism area showed strong support, both from the community itself and the relevant authorities. The SWOT Analysis Diagram for the development of ecotourism in the Mitra Pamaingan Community Forest area indicates that the ecotourism management plan for the Mitra Pamaingan Community Forest is in Quadrant I (positive, positive). The eco-tourism development strategy for the Mitra Pamaingan Community Forest can be pursued through four strategies: following up on regional regulations related to tourism, improving management capabilities and creative ideas, providing employment opportunities for the community, and collaborating with the community in programs to improve welfare to realize tourist destinations.

RINGKASAN

YERIPETRIK. “Pengembangan Ekowisata Kawasan Hutan dengan Skema Hutan Tanaman Rakyat di Desa Penopa Kabupaten Lamandau”. Pembimbing: Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. dan Dr. Ir. Eko Rini Indrayatie, M.P.

Kalimantan Tengah merupakan Provinsi yang memiliki potensi sumberdaya alam berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya dengan potensi alam yang kaya, kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, dan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Ekowisata dapat menjadi solusi untuk melestarikan hutan sambil memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat Kalimantan Tengah.

Dimana Pengembangan ekowisata juga didukung Regulasi kehutanan pada Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, dimana didalamnya mengatur tentang pemanfaatan kawasan hutan untuk berbagai kepentingan, termasuk pariwisata alam. Ekowisata dapat menjadi bagian dari pemanfaatan jasa lingkungan, yang didefinisikan sebagai jasa yang dihasilkan oleh hutan dan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, yang diatur dalam beberapa pasal Undang-Undang ini. Pasal 26 ayat (2) mengatur izin usaha pemanfaatan jasa lingkungan, yang dapat mencakup kegiatan ekowisata. Selain itu, Pasal 28 ayat (2) juga mengatur izin usaha pemanfaatan jasa lingkungan, yang juga dapat mencakup kegiatan ekowisata, Pasal 3 Menjelaskan tujuan pengelolaan hutan, yaitu untuk menjamin keberadaan hutan dengan luasan yang cukup, mengoptimalkan fungsi hutan (konservasi, lindung, dan produksi), serta menjamin distribusi manfaat yang berkeadilan dan berkelanjutan, Pasal 18 mengatur tentang kerjasama usaha pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam, termasuk kegiatan

usaha penyediaan jasa wisata alam hutan produksi dan/atau usaha penyediaan sarana wisata alam hutan produksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi potensi wisata untuk dikembangkan pada Wilayah kelola HTR Mitra Pamaingan di Desa Penopa. Mendeskripsikan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat di Desa Penopa. Menganalisis persepsi Anggota/masyarakat di sekitar kawasan ijin HTR MitraPamaingan Desa Penopa da Merumuskan Strategi Penge mbangan Ekowisata HTR Mitra Pamaingan Desa Penopa. Manfaat penelitian ini antara lain : Manfaat teoritis Hasil penelitian ini diharapkan daapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) dalam penyusunan perencanaan pengembangan ekowisata dan sebagai masukan untuk penelitian lebih lanjut. Dan Manfaat praktis Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman untuk masyarakat setempat akan potensi alam untuk wisata yang dimiliki dan meningkatkan rasa memiliki dan dapat turut mengembangkan potensi daerahnya secara lebih terarah dan tetap menjaga fungsi kawasan hutan.

Responden merupakan pihak yang menjadi objek wawancara untuk digali pengetahuannya berkenaan fakta lapangan. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara secara langsung ataupun dibantu dengan instrument berupa kuesioner. Penelitian ini mengambil jumlah responden sebesar 100% dari jumlah anggota kelompok HTR Mitra Pamaingan yang juga merupakan masyarakat Desa Penopa. Informan adalah objek penting dalam sebuah penelitian. Informan adalah seseorang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang topik penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penentuan informan dilakukan purposive sampling, dimana peneliti

memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan menentukan responden dalam penelitian adalah proses pemilihan individu atau kelompok yang akan menjadi sumber data untuk penelitian dalam hal ini masyarakat di sekitar wilayah HTR Mitra Pamaingan Desa Penopa. Informan penelitian seperti Kepala Desa, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Penyuluh Kehutanan, Ketua Kelompok dan tokoh masyarakat.

Dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasi potensi wisata untuk dikembangkan pada Wilayah kelola HTR Mitra Pamaingan Desa Penopa sebanyak 8 objek yaitu : Hutan, Perbukitan, Sungai, Mata Air, Lembah, Lahan Pertanian, Kebun dan Peternakan.
2. Kondisi sosial masyarakat di sekitar HTR Mitra Pamaingan Desa Penopa meliputi tingkat Pendidikan masyarakat umumnya masih rendah, jenis kelamin penduduk banyak didominasi oleh kaum laki-laki, tingkat pengangguran masih tinggi. Kondisi ekonomi meliputi mata pencaharian penduduk mayoritas di bidang pertanian dan perkebunan, kemudian swasta dan buruh lepas, sedangkan kondisi budaya masyarakat dominan beragama kristen, dengan suku mayoritas suku dayak, namun terdapat juga suku banjar dan jawa. Dengan kondisi Sosial masyarakat tersebut, masyarakat sangat menginginkan pengembangan wisata HTR Mitra Pamaingan dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta peningkatan SDM sekitar kawasan.
3. Gambaran Persepsi masyarakat terhadap pengembangan wisata HTR Mitra Pamaingan menunjukkan dukungan yang sangat besar baik dari masyarakat itu sendiri maupun aparaturnya yang terkait, pengelolaan yang belum maksimal

terhadap objek wisata karna keterbatasan modal sehingga terkesan apa adanya, sedangkan gambaran masyarakat terhadap pengembangan wisata memberikan potensi yang besar.

4. Diagram Posisi Strategi SWOT Pengembangan ekowisata di Wilayah HTR Mitra Pamaingan diketahui bahwa posisi rencana kelola ekowisata pada HTR Mitra Pamaingan pada kuadran I (positif, positif), yang artinya berada pada posisi yang sangat menguntungkan. Salah satu strategi yang pelaksanaan yang harus diterapkan adalah berkolaborasi dengan masyarakat dan para pihak lainnya.
5. Strategi pengembangan ekowisata HTR Mitra Pamaingan dapat ditempuh melalui empat (4) strategi:
 - a. Menindaklanjuti Perda terkait pariwisata untuk mendukung terhadap kegiatan pengembangan wisata daerah
 - b. Meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan serta ide kreatif melalui pelatihan-pelatihan dan bimbingan teknis tentang kepariwisataan menjaga kelestarian alam
 - c. Memberikan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar
 - d. Bekerjasama dengan masyarakat dalam program meningkatkan kesejahteraan, untuk meningkatkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat dalam mewujudkan destinasi wisata di wilayah kelola HTR Mitra Pamaingan.

RIWAYAT HIDUP



YERIPETRIK dilahirkan di Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah pada tanggal 1 Januari 1975, sebagai putra ke empat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Elusive Sihur dan Ibu Asiana Rambang. Penulis menempuh pendidikan formal di SD Negeri Antasan Besar 6 di Kecamatan Banjar Barat Kotamadya Banjar Masin dan selesai pada tahun 1988. Jenjang Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Kristen Palangka Raya dan selesai pada tahun 1991, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Kristen Palangka Raya dan selesai pada tahun 1994. Pada tahun 1994 penulis diterima di Universitas Palangka Raya dan ditetapkan sebagai mahasiswa Program Studi Kehutanan Minat Teknologi Hasil Hutan Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya.

Pendidikan sarjana ditempuh di Program Studi Kehutanan Minat Teknologi Hasil Hutan, Fakultas Pertanian, Universitas Palangka Raya. Penulis lulus dari pendidikan Sarjana pada tahun 2000 dengan judul Skripsi “Pengaruh konsentrasi dalam lama perendaman terhadap retensi dan penetrasi bahan pengawet cisilin E.C. pada kayu Bayur (*Pterospermum spp*) yang diawetkan dengan metode rendaman dingin”. Saat ini, penulis berdinis di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya.

Penulis melanjutkan studi di Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat, Program Studi Magister Kehutanan sejak tahun 2021. Jurusan selama menempuh pendidikan magister adalah Manajemen dan Konservasi Hutan. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat, penulis melakukan penelitian dan penyusunan karya ilmiah dengan judul “Pengembangan Ekowisata Kawasan Hutan Dengan Skema Hutan Tanaman Rakyat Di Desa Penopa Kabupaten Lamandau”, di bawah bimbingan Bapak Dr.Ir. Hafzianor, S.Hut., M.P. selaku pembimbing I dan Ibu Dr.Ir. Eko Rini Indrayatie, M.P. selaku pembimbing II.

P R A K A T A

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah mencurahkan segala karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul **''Pengembangan Ekowisata Kawasan Hutan Dengan Skema Hutan Tanaman Rakyat Di Desa Penopa Kabupaten Lamandau''** ini dapat diselesaikan. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar- besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Kissinger, S. Hut., M.Si., IPU. selaku Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
2. Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S. Hut., M.P. selaku Koordinator Program studi Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
3. Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. selaku Pembimbing I
4. Dr.Ir. Eko Rini Indrayatie, M.P. selaku anggota Komisi Pembimbing II
5. Seluruh Dosen beserta staf Program Studi Magister kehutanan
6. Orang tua, Istri dan anak-anak, rekan kerja dan teman-teman Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) khususnya angkatan 2021 serta semua pihak yang selalu memberi semangat dan telah membantu dalam penulisan laporan hasil penelitian ini.

Saya menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan laporan hasil penelitian ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk penyempurnaan yang lebih baik lagi.

Banjarbaru, Juni 2025

Yeripetrik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RINGKASAN	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL `	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kerangka Pemikiran	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Ekowisata	7
B. Hutan Tanaman Rakyat	15
C. Persepsi.....	17

D. SWOT.....	18
III. KEADAAN UMUM LOKASI.....	20
A. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	20
B. Gambaran Umum HTR Mitra Pamaingan.....	20
C. Akseibilitas.....	21
D. Topografi.....	22
E. Tanah.....	22
F. Flora.....	22
IV. METODE PENELITIAN.....	25
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25
B. Peralatan Penelitian.....	26
C. Prosedur Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengolahan Data.....	30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Indentifikasi Objek Potensi HTR Mitra Pamaingan.....	39
B. Kondisi Sosial Dan Budaya Masyarakat Disekitar HTR Mitra Pamaingan.....	51
C. Presepsi Anggota/Masyarakat Tentang Rencana Pengembangan Wilaayah Kelola HTR Mitra Pamaingan Desa Penopa Sebagai Pengembangan Ekowisata.....	59
D. Strategi Pengembangan Ekowista HTR Mitra Pamaingan Menggunakan Analisis Swot.....	70
VI. PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No		Halaman
1.	Fotensi Flora di HTR Mitra Pamaingan Desa Penopa	23
2.	Fotensi Fauna di HTR Mitra Pamaingan Desa Penopa	24
3.	Jenis dan Sumber data dari penelitian	28
4.	Matriks external strategic factor analysis summary (EFAS).....	34
5.	Matriks internal strategic factor analysis summary (IFAS)	36
6.	Matriks SWOT.....	36
7.	Data potensi destinasi wisata HTR Mitra Pamaingan	44
8.	Inventarisasi atraksi alam berdasarkan Jumlah atraksi	44
9.	Inventarisasi atraksi alam berdasarkan Variasi atraksi	45
10.	Inventarisasi atraksi alam kemungkinan untuk dijangkau	45
11.	Inventarisasi atraksi alam berdasarkan memiliki nilai unique	46
12.	Inventarisasi atraksi buatan berdasarkan Jumlah atraksi	46
13.	Inventarisasi atraksi buatan berdasarkan Variasi atraksi.....	47
14.	Inventarisasi atraksi buatan Dikenal atau tidak atraksi tersebut	47
15.	Inventarisasi atraksi buatan kemungkinan untuk dijangkau	47
16.	Inventarisasi atraksi buatan berdasarkan memiliki nilai unique	48
17.	Keadaan responden menurut jenis kelamin	48
18.	Keadaan responden menurut kelompok umur	60
19.	Keadaan responden berdasarkan tingkat pendidikan	60
20.	Keadaan responden menurut pekerjaan	61
21.	Deskripsi responden berdasarkan daerah asal	62

22. Identifikasi Faktor- faktor Internal dan Eksternal	62
23. Data hasil kuesioner dan pemberian rating dan faktor internal	71
24. Data hasil kuesioner dan pemberian rating dari faktor eksternal	72
25. Internal strategic faktor analysis summary (IFAS)	73
26. Eksternal strategic faktor analysis summary (EFAS)	75
27. Matriks Analisis SWOT pengembangan ekowisata HTR Mitra Pamaingan	77
28. Penentuan Faktor-faktor Kunci Keberhasilan Strategi Adaptasi rencana pengembangan ekowisata	80
29. Penentuan Faktor-faktor Kunci Keberhasilan Strategi Rencana Pengembangan Ekowisata HTR Mitra Pamaingan	84

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	6
2. Tahapan pengajuan Perhutanan Sosial Ijin Hutan Tanaman Rakyat ...	17
3. Lokasi Penelitian Kelompok Tani Hutan Mitra Pamaingan	25
4. Diagram analisis SWOT.....	37
5. Hutan diwilayah kelola HTR Mitra Pamaingan	40
6. Mata air didalam wilayah kelola HTR Mitra Pamaingan	40
7. Perbukitan HTR Mitra Pamaingan	41
8. Lokasi pemanfaatan penanaman padi oleh anggota kelompok	42
9. Penanaman buah-buahan di lokasi HTR Mitra Pamaingan	42
10 Sungai yang ada di desa penopa	43
11 Garafik jumlah penduduk desa Penopa	53
12 Diagram pengetahuan anggota/masyarakat di sekitar HTR Mitra Pamaingan	63
13 Diagram pengetahuan manfaat yang akan didapat jika lokasi menjadi ekowisata	64
14 Diagram persepsi masyarakat terhadap keberadaan HTR Mitra Pamaingan	64
15 Diagram Sikap masyarakat terhadap rencana pengembangan kawasan tersebut menjadi destinasi wisata	65
16 Diagram sikap adanya ancaman kawasan tersebut jika dijadikan wisata	67
17 Diagram saran pihak pihak terkait yang harus terlibat dalam pengembangan wisata	68
18 Diagram hambatan hambatan yang menjadi kendala kelompok dan masyarakat untuk pengembangan wisata	69

19	Diagram harapan masyarakat kedepan dengan adanya rencana pengembangan wisata	69
20	Diagram posisi strategi pengembangan ekowisata di wilayah HTR Mitra Pamainga	79

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Tally Sheet Inventarisasi Atraksi Alam, Buatan	93
2. Pedoman Wawancara Dan Kuesioner	96
3. Penilaian Masyarakat Dan Peneliti Pada Objek-Objek Wisata Di Htr Mitra Pamaingan	116
4. Dokumentasi Penelitian	117
5. Propil Desa	126
6. Nama-Nama Responden	127
7. SK Kelompok HTR Mitra Pamaingan	128